

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

UD. Sukardi merupakan sebuah lembaga perekonomian yang bergerak di bidang produksi pisau dapur. UD. Sukardi beralamat di Dusun Genengan, Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. UD. Sukardi, yang juga nama pemilik ialah keturunan kedua sebagai pengelola lembaga, pendiri pertama ialah Bapak Samsuri sekitar tahun 2002, yang dulu bermula hanya mengambil barang dari lembaga lain lalu diolah sendiri, kini semenjak dipegang oleh Bapak Sukardi, UD. Sukardi sudah bisa memproduksi pisau dapur sendiri, tidak lagi bergantung kepada lembaga lain.

UD. Sukardi memiliki 9 orang karyawan, yaitu Bapak Sukemi, lalu Bapak Imam, Bapak Ali, Bapak Samsi, Bapak Sudar, Bapak Amir, Mas Bayu, Bu Jumini, dan Mas Danang. Jenis pisau dapur yang diproduksi oleh UD. Sukardi berbagai macam, antara lain jenis strip (strip besar, kecil, dan tanggung), lalu ada jenis rembo, lalu ada jenis balen, dan ring (ring besar, kecil, dan tanggung).

Harga yang dipatok mulai dari yang termurah yaitu sebesar Rp 1.500 untuk jenis balen, sampai yang termahal Rp 9.000 untuk jenis strip besar. Pisau dapur buatan UD. Sukardi diekspor sampai Pulau Bali, yaitu kepada Bapak Ahmad Sholeh yang beralamat di Jln. Dr. Sutomo, Denpasar, Bali.

Tabel 4.1 Jenis Pisau UD. Sukardi

JENIS PISAU	HARGA
Strip Besar	Rp 9.000
Strip Tanggung	Rp 5.500
Strip Kecil	Rp 4.000
Balen	Rp 1.000
Ring Besar	Rp 3.250
Ring Tanggung	Rp 2.500
Ring Kecil	Rp 1.500
Rembo	Rp 7.500

B. Paparan Data

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini “**Analisis Dampak Covid-19 terhadap Tingkat Pendapatan Karyawan Usaha Pisau Dapur UD Sukardi Tulungagung**”. Peneliti paparkan hasil analisis data laporan keuangan UD Sukardi Tulungagung. Penelitian ini, menguji variabel strategi pemasaran, hasil produksi, dan volume penjualan. Berikut peneliti paparkan data yang telah diperoleh.

1. Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran memiliki makna mendasar yaitu berupa rancangan menyeluruh, terpusat dan memiliki kesatuan pada bidang pemasaran. Bauran pemasaran tersebut kemudian berisi panduan yang digunakan untuk menjalankan sebuah usaha, hingga diraihnya keuntungan yaitu yang menjadi tujuan utama dalam prinsip ekonomi. Sesuai dengan data yang diperoleh di UD Sukardi Tulungagung, keberhasilan dalam pemasaran yang dialami oleh perusahaan cenderung mengalami penurunan selama pandemi Covid-19 dari target atau keberhasilan penjualan dari tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perbandingan Bauran Pemasaran
(dalam persen)

Bulan	Sebelum pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2020)	Sesudah pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021)
Maret	80	43
April	84	24
Mei	83	42
Juni	85	45
Juli	85	24
Agustus	84	24
September	85	24
Oktober	83	45
November	85	44
Desember	84	44
Januari	85	42
Februari	84	45
Maret	84	43

Mengacu dari tabel tersebut dapat diketahui jika kemampuan bauran pemasaran UD Sukardi Tulungagung cenderung mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung. Sehingga dengan menurunnya target pemasaran atau berkurangnya jumlah pembeli akan memberikan dampak secara tidak langsung kepada pendapatan karyawannya.

2. Hasil Produksi

Hasil produksi merupakan suatu barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi. Dimana produksi tidak harus berarti suatu proses mengubah barang yang berwujud menjadi barang lain yang secara fisik dapat dilihat seperti halnya dalam suatu pabrik, tetapi jasa transportasi dan gudang

penyimpanan barang juga merupakan dari proses produksi, karena keduanya memberikan nilai tambah.

Tabel 4.3
Perbandingan Hasil Produksi
(dalam kodi)

Bulan	Sebelum pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2020)	Sesudah pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021)
Maret	1000	500
April	1200	600
Mei	1250	625
Juni	1100	500
Juli	950	500
Agustus	1050	500
September	1000	500
Oktober	1000	500
November	1000	500
Desember	1200	600
Januari	1150	575
Februari	1100	550
Maret	1000	500

Mengacu dari tabel tersebut dapat diketahui jika kemampuan produksi UD Sukardi Tulungagung cenderung mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung. Sehingga dengan menurunnya hasil produksi maka secara tidak langsung kepada pendapatan karyawannya.

3. Volume Penjualan

Volume penjualan adalah hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Kotler

volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik.

Tabel 4.4
Perbandingan Volume Penjualan
(dalam kodi)

Bulan	Sebelum pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2020)	Sesudah pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021)
Maret	1200	500
April	1250	500
Mei	1100	500
Juni	950	600
Juli	1050	500
Agustus	1000	500
September	1100	500
Oktober	950	600
November	1050	575
Desember	1000	550
Januari	1100	575
Februari	950	550
Maret	1000	500

Mengacu dari tabel tersebut dapat diketahui jika volume penjualan UD Sukardi Tulungagung cenderung mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung. Sehingga dengan menurunnya volume penjualannya maka secara tidak langsung berpengaruh kepada pendapatan karyawannya.

C. Analisis Data

Analisis data ialah upaya yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yang tersedia dan selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Maka teknik analisis

data adalah cara melakukan analisis terhadap data yang bertujuan untuk mengolah data yang tersedia guna menjawab rumusan masalah yang ada. Penelitian harus memastikan pola analisis yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Beberapa analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Uji Analisis Deskriptif

Tabel 4.5 Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistik			
	Mean	Std. Deviation	N
Bauran Pemasaran	4.8730	.55732	26
Hasil Produksi	4.7730	.54732	26
Volume Penjualan	4.3200	.56854	26

Dari hasil uji *statistic descriptive* tersebut, dapat diketahui nilai *mean* untuk masing-masing variabel yang berada di kisaran 4 – 5. Pengukuran dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menjadikan semua data ke dalam satuan per seribu dan mengacu pada skala nominal dalam uji statistik. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan uji statistik deskriptif yang hasilnya menunjukkan nilai mean antara 4,3 – 4,8 satuan.

2. Uji Normalitas Data

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data yang telah dilakukan:

Tabel. 4.6
Hasil uji normalitas data

Variabel	Kode	Shapiro-Wilk			Keterangan
		Statistic	Df	Sig.	
Bauran Pemasaran	Sebelum Covid-19	0,736	12	0,298	Berdistribusi Normal

	Sesudah Covid-19	0,556	12	0,145	Berdistribusi Normal
Hasil Produksi	Sebelum Covid-19	0,722	12	0,094	Berdistribusi Normal
	Sesudah Covid-19	0,654	12	0,069	Berdistribusi Normal
Volume Penjualan	Sebelum Covid-19	0,900	12	0,135	Berdistribusi Normal
	Sesudah Covid-19	0,445	12	0,078	Berdistribusi Normal

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Sesuai dengan hasil pengujian statistik yang dilaksanakan dengan uji *Shapiro-Wilk* maka pada ketiga variabel yang diuji yaitu semua datanya terdistribusi secara normal sehingga pengujian hipotesis yang dilaksanakan dengan menggunakan uji *independent sample t test*.

3. Uji *Independent sample T-test*

Teknik statistik *independent sample t-test* bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua data tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Tujuan dari uji hipotesis berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis, atau menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

Sesuai dengan uji statistik yang telah ditentukan dalam uji komparasi atau perbandingan yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pendapatan karyawan ketika sebelum masa pandemi dan sesudah pandemi Covid-19 berlangsung yaitu dengan menggunakan uji *independent sample*

t-test pada masing-masing variabel yang diuji, maka diperoleh hasil penghitungan sebagai berikut:

a. Bauran Pemasaran

Dalam penelitian ini, uji *independent sample t-test* dilaksanakan dengan membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Maka diketahui *N* atau jumlah sampel dalam variabel ini yaitu 24.

Tabel. 4.7
Uji grup statistik Bauran Pemasaran

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan	Sebelum	12	1764.400	707.6246	158.2297
Karyawan	Sesudah	12	1530.750	513.4506	114.8111

Hasil pengujian dapat diketahui pada pengujian variabel bauran pemasaran, rata-rata *mean* bauran pemasaran sebelum masa pandemi yaitu 1764,224 dan bauran pemasaran sesudah masa pandemi yaitu 1530,750. Dengan mengacu pada *mean* tersebut dapat diketahui adanya perbedaan rata-rata pendapatan karyawan pada masa tersebut.

Sementara itu, pada uji beda yang dilaksanakan diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa:

Tabel. 4.8
Uji *Independent Sample T-test* Bauran Pemasaran

Independent Samples Test							
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

									Lower	Upper
Pendapatan Karyawan	Equal variances assumed	4.336	.044	1.195	20	.009	233.6500	195.4948	-162.1085	629.4085
	Equal variances not assumed			1.195	2.665	.240	233.6500	195.4948	-163.3628	630.6628

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwasanya nilai *sig. lavene's test for equality of variances* adalah $0,044 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa varian data antara pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 adalah homogen atau sama, atau dalam pengertian ini yaitu data antara pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dinyatakan sama atau memiliki keseimbangan, dalam jumlah dan rentan data. Sehingga penafsiran uji beda yang dilaksanakan dalam penelitian ini, ditentukan melalui hasil nilai *independent sample t-test* pada nilai yang terdapat pada tabel *equal variances assumed*. Tabel *equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,009 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Atau dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

b. Hasil Produksi

Dalam penelitian ini, uji *independent sample t-test* dilaksanakan dengan membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Maka diketahui *N* atau jumlah sampel dalam variabel ini yaitu 24.

Tabel. 4.9
Uji grup statistik Hasil Produksi

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan	Sebelum	12	61.800	33.8800	7.5758
Karyawan	Sesudah	12	114.500	53.7053	12.0089

Hasil pengujian dapat diketahui pada pengujian variabel hasil produksi sebelum pandemi Covid-19 menunjukkan rata-rata *mean* yaitu 61,800 dan hasil produksi sesudah pandemi Covid-19 yaitu 114,500. Dengan mengacu pada *mean* tersebut dapat diketahui adanya perbedaan rata-rata pendapatan karyawan.

Sementara itu, pada uji beda yang dilaksanakan diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa:

Tabel. 4.10
Uji Independent Sample T-test Hasil Produksi

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pendapatan Karyawan	Equal variances assumed	2.417	.128	-3.712	21	.001	-52.7000	14.1988	-81.4440	-23.9560
	Equal variances not assumed			-3.712	2.055	.001	-52.7000	14.1988	-81.6200	-23.7800

Sedangkan dari hasil pengujian dapat diketahui bahawasanya nilai *sig. lavene's test for equality of variances* adalah $0,128 > 0,05$, maka

dapat diartikan bahwa varian data antara pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 adalah homogen atau sama, atau dalam pengertian ini yaitu data antara pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dinyatakan sama atau memiliki keseimbangan, dalam jumlah dan rentan data. Sehingga penafsiran uji beda yang dilaksanakan dalam penelitian ini, ditentukan melalui hasil nilai pada tabel *equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Atau dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

c. Volume Penjualan

Dalam penelitian ini, uji *independent sample t-test* dilaksanakan dengan membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Maka diketahui *N* atau jumlah sampel dalam variabel ini yaitu 24.

Tabel. 4.11
Uji *Group Statistic* Volume Penjualan

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan	Sebelum	12	7278.800	2900.6148	648.5972
Karyawan	Sesudah	12	7887.250	2505.6252	560.2748

Hasil pengujian dapat diketahui pada pengujian variabel volume penjualan, menunjukkan bahwa rata-rata *mean* volume penjualan sebelum masa pandemi Covid-19 yaitu 7278,800 dan volume penjualan sesudah

masa pandemi Covid-19 yaitu 7887,250. Dengan mengacu pada *mean* tersebut dapat diketahui adanya perbedaan rata-rata pendapatan karyawan tersebut.

Tabel. 4.12
Uji *Independent Sample T-test* Volume Penjualan

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pendapatan Karyawan	Equal variances assumed	.517	.476	-.710	20	.002	-608.4500	857.0800	-2343.5178	1126.6178
	Equal variances not assumed			-.710	17.211	.025	-608.4500	857.0800	-2344.7223	1127.8223

Sedangkan dari hasil pengujian yang pada output yang kedua, dapat diketahui bahawasanya nilai *sig. lavene's test for equality of variances* adalah $0,476 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa varian data antara pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 adalah homogen atau sama, atau dalam pengertian ini yaitu data antara pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dinyatakan sama atau memiliki keseimbangan, dalam jumlah dan rentan data. Sehingga penafsiran uji beda yang dilaksanakan dalam penelitian ini, ditentukan melalui hasil nilai pada tabel *equal variances assumed*

diketahui nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0,002 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Atau dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pendapatan karyawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.